

BAB V

PEMBAHASAN

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi *followers* tentang informasi *millennial road safety* dalam akun *instagram @Humas Polda NTT*. Indikatornya adalah persepsi positif dan persepsi negatif *followers*. Adapun analisis untuk indikatornya dari pertanyaan hasil wawancara adalah sebagai berikut :

5.1 Analisis Data Hasil Penelitian

Pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan informan berkaitan dengan pengetahuan mereka tentang kegiatan *millennial*, postingan *millennial*, dan dampak dari kegiatan *millennial* yang mereka ikuti. Selanjutnya peneliti melakukan proses analisis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sesuai indikator-indikator penelitian yang peneliti gunakan. Hasil analisis ini selanjutnya menjadi bahan kajian sesuai dengan analisis persepsi *followers* kaum *millennial* tentang informasi *road safety* pentingnya lalu lintas berdasarkan pengetahuan yang dimiliki para informan.

Berikut ini hasil penelitian tentang persepsi kaum *millennial road safety* pentingnya lalu lintas sesuai dengan indikator persepsi positif dan persepsi negatif.

Persepsi merupakan suatu pengamatan individu atau proses pemberian makna sebagai hasil pengamatan tentang suatu objek, peristiwa, dan sebagainya melalui panca inderanya yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran pesan sehingga seseorang dapat memberikan tanggapan mengenai baik buruknya atau positif negatifnya hal tersebut. Sedangkan *followers* adalah pengikut maksudnya orang yang mengikuti dan mencari tahu berita terbaru tentang anda melalui media sosial yang sering digunakan. Pengikut menjadi salah satu unsur penting, dimana jumlah tanda suka dari pengikut sangat mempengaruhi apakah postingan

tersebut dapat menjadi foto yang populer. (<http://steemit.com/@syahrudin/followers-vs-following-penting>)

Salah satu media sosial yang sering digunakan oleh kaum *millennial* yaitu media sosial *instagram*. *instagram* merupakan media yang memberikan kemudahan cara berbagi foto-foto, video secara online dan juga jejaring sosial yang dapat digunakan pengguna untuk mengambil dan membagi ke teman mereka. (Budiargo,dian. 2015: 48). kaum *millennial* dapat mengakses informasi dengan lebih cepat dan mudah melalui akun *instagram*. akun @humas polda ntt merupakan salah satu akun yang memberikan informasi dalam bentuk foto bagi kaum *millennial* dengan *caption* yang menarik dan mendidik dengan membagikan konten-konten positif salah satunya tentang kegiatan *millennial road safety* yang di posting melalui akun @humas polda ntt untuk mengajak kaum *millennial* berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

1. Persepsi yang diberikan oleh para informan berkaitan dengan kegiatan *Millennial road safety*, persepsi yang diberikan adalah persepsi positif bisa dilihat pada hasil wawancara yang telah penulis rangkum di bawah ini.

Berkaitan dengan kegiatan *millennial road safety* hasil wawancara peneliti bersama para informan, hampir semuanya mengatakan bahwa *millennial road safety* merupakan kegiatan sosial yang dilakukan oleh pihak keamanan dan ketertiban yaitu pihak kepolisian (polda ntt), dengan tema wujudkan *millennial* cinta lalu lintas, menuju Indonesia gemilang untuk menciptakan keselamatan dalam berlalu lintas, kegiatan sosial ini dilakukan dengan cara pendekatan intelektual tentang bagaimana cara berkendara aman, efisien dan bertanggung jawab, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi refleksi tingkat kesadaran dan kedisiplinan bagi kaum *millennial*. Para informan juga memberikan komentar tentang akun *instagram* @humas polda ntt, menurut mereka

dengan kemajuan teknologi komunikasi akun @humas polda ntt menjadi media yang efektif untuk menyebarkan informasi penting bagi kaum *millennial*.

Hasil jawaban dari informan inilah yang menjadi landasan peneliti dalam menganalisis bahwa *millennial road safety* adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak keamanan dan ketertiban yaitu pihak kepolisian yang bertemakan *millennial* cinta lalu lintas menjadi Indonesia yang gemilang, dengan tujuan agar kaum *millennial* memiliki kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam berkendara, dan menjadi lebih disiplin dalam menaati aturan serta bertanggung jawab dalam setiap hal yang diperbuat.

2. Persepsi yang diberikan informan tentang Postingan *millennial road safety* adalah persepsi positif seperti rangkuman hasil wawancara penulis dibawah ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga informan yakni Joanina correa, Risnawati dan Audry Afrian mengatakan bahwa Postingan dari akun @humas polda ntt sangat bernuansa positif. karena pengurus (admin) bidang humas polda ntt berhasil memanfaatkan kemajuan dan perkembangan teknologi yang ada. Salah satunya media sosial *instagram* yang berperan sebagai sarana komunikasi, sebagai alat pemasaran produk dan memberikan informasi lewat postingannya. Hal tersebut yang telah berhasil dilakukn oleh @humas polda ntt, salah satunya melalui postingan *millennial road safety* yang mendidik dan mengajak kaum *millennial* kearah yang lebih baik. Ada juga dua informan yang berpendapat agak berbeda menurut informan Adrianus tse dan Jhuan reyhan a.dengak mereka berkata dengan adanya postingan ini mereka merasa diperhatikan oleh pihak kepolisian dan merasa kagum atas postingan-postingan yang ditujukan bagi kaum *millennial* seperti mereka oleh akun @humas polda ntt.

Hasil dari wawancara peneliti bersama para informan ini mendasari peneliti bersama para informan dapat menganalisis bahwa postingan *millennial* memberi dampak yang baik atau dampak yang bernuansa positif bagi akun tersebut, karena Sebelum para informan menjadi *followers* dari akun *instagram @humas polda ntt*, informan kurang memiliki pengetahuan tentang postingan dan pengetahuan yang baik tentang polda ntt, karena minimnya informasi yang diterima dan yang dapat diakses. fakta tersebut berbeda setelah para informan menjadi *followers* akun *instagram @humas polda ntt*, informan mendapat pengetahuan lebih tentang postingan polda ntt dan informasi yang diberikan oleh akun tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan para informan, terlihat para informan mengetahui tentang polda ntt dan memberikan persepsi yang positif terhadap akun *@humas polda ntt*.

3. Persepsi yang diberikan informan tentang Dampak setelah kegiatan *millennial road safety* yang dirasakan, ada yang memberikan persepsi positif ada juga yang memberikan persepsi negatif bisa dilihat pada rangkuman hasil wawancara penulis dibawah ini.

Berdasarkan hasil penelitian dengan tiga informan yakni Joanina correa, Risnawati, dan Jhuan reyhan a.dengan menjelaskan bahwa dampak yang mereka rasakan banyak perubahan yang terjadi pada diri mereka setelah mengikuti kegiatan dan mendengarkan sosialisasi dari kegiatan tersebut, seperti lebih sering menggunakan helm tidak melawan arus membawa surat-surat kendaraan bermotor yang lengkap, menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab selain itu ada juga informan yang tidak merasakan perubahan atau dampak setelah kegiatan tersebut yaitu informan Audry Afrian dan Adrianus Tse mereka menjelaskan bahwa mereka tidak terlalu mendengarkan

sosialisasi tentang kegiatan tersebut, mereka mengikuti kegiatan tersebut hanya ingin meramaikan acara tersebut dan menyaksikan acara menarik lainnya.

Hasil dari informan inilah yang menjadi landasan peneliti dapat menganalisis bahwa persepsi atau pandangan setiap orang itu berbeda, ada yang berpendapat positif dan ada juga yang berpendapat negatif sesuai dengan pandangan mereka tentang kegiatan tersebut. mereka yang berpendapat positif karena lebih banyak mengetahui tentang kegiatan tersebut serta dampak yang didapat dari kegiatan tersebut. dan yang berpendapat negatif tidak terlalu tahu karena tidak terlalu tertarik dengan kegiatan tersebut mereka mengikuti kegiatan tersebut hanya untuk meramaikan acara tersebut.

5.2 Interpretasi Data Hasil Penelitian

Interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dan informasi yang akurat yang diperoleh lapangan (moleong, 2012: 151).

Pada bagian interpretasi data, penulis akan menjelaskan makna hasil penelitian ini lalu mengkajinya dengan tinjauan pustaka dan data yang diperoleh lapangan. Dengan demikian, data yang ditafsirkan menjadi kategori bermakna yang dilengkapi dengan kajian masalah bagaimana persepsi *followers* tentang *millennial road safety*, studi kasus pada akun *instagram @humas polda ntt* yang diformulasikan secara deskriptif.

Persepsi merupakan suatu pengamatan individu atau proses pemberian makna sebagai hasil pengamatan tentang suatu objek, peristiwa, dan sebagainya melalui panca inderanya yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran pesan sehingga seseorang dapat memberikan tanggapan mengenai baik buruknya atau positif negatifnya hal tersebut. tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi *followers* tentang informasi *millennial road safety* berdasarkan persepsi positif dan negatif.

Dalam penelitian ini media akun *instagram @humas polda ntt* merupakan salah satu objek penelitian yang dikaji, informasi yang sering diposting akun *@humas polda ntt* yaitu *millennial road safety*, bijak menggunakan media dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi para informan tentang kegiatan *millennial road safety* adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak keamanan dan ketertiban yaitu pihak kepolisian nusa tenggara timur. apabila dikaitkan dengan akun *instagram @humas polda ntt* sebagai media berhasil berperan dalam menyebarkan informasi-informasi yang baik bagi kaum *millennial*. Pernyataan tersebut menandakan akun *instagram @humas polda ntt* banyak memposting konten yang berkaitan dengan kaum *millennial*. Akun *@humas polda ntt* juga menjadi media yang diakses para *followers* untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang mendidik sehingga mendapatkan persepsi positif dari para *followers*.

Kegiatan *millennial road safety* merupakan salah satu informasi yang dipublikasikan oleh akun *@humas polda ntt*. Setelah menjadi *followers* akun *instagram @humas polda ntt*, para informan mengetahui bahwa kegiatan *millennial road safety* merupakan kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh pihak keamanan dan ketertiban yaitu pihak kepolisian dengan tujuan menekan angka kecelakaan yang terjadi pada kaum *millennial*.

Menurut Robbins (2002 : 14) mengatakan bahwa persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan yang positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. penyebab munculnya persepsi positif karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya pengetahuan individu terhadap objek yang dipersepsikan.

Persepsi positif berdasarkan hasil wawancara dengan 5 (lima) informan mereka memiliki persepsi positif tentang postingan akun @humas polda ntt yaitu *millennial road safety* menurut para informan keberadaan akun *instagram* @humas polda ntt menurut pandangan mereka sangat bernuansa positif, dimana para pengurus akun (admin) bidang humas polda ntt berhasil memanfaatkan kemajuan dan perkembangan teknologi yang ada. *instagram* selain berperan sebagai sarana komunikasi yang dalam hal ini dikategorikan sebagai media sosial juga dimanfaatkan perannya sebagai alat memasarkan produk dan memberikan informasi, hal tersebut yang telah berhasil dilakukan oleh akun *instagram* @humas polda ntt, memberikan informasi salah satu informasi yang di posting adalah *millennial road safety* tentang keselamatan berkendara dan mematuhi rambu lalu lintas bagi kaum *millennial*. bagi mereka postingan ini sangat bagus karena bisa mengajak generasi *millennial* termasuk mereka para informan mengikuti kegiatan sosialisasi dan juga mendapatkan pengetahuan baru dari kegiatan sosialisasi yang di selenggarakan oleh pihak kepolisian (polda ntt).

Sedangkan, persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau aturan yang ada, penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat muncul karena adanya ketidak puasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidak tahuan individu serta tidak adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan.

Persepsi negatif berdasarkan hasil wawancara dengan 5 (lima) informan dua diantaranya memberikan persepsi negatif tentang dampak yang mereka rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut menurut informan setelah mengikuti kegiatan tersebut tidak ada perubahan yang terjadi pada diri mereka karena dari awal mengikuti kegiatan tersebut hanya

karena tertarik dengan captionnya dan acara lainya yang menarik. mereka tidak terlalu suka mendengarkan sosialisasi karena menurut informan itu sangat membosankan yang membuat mereka tetap bertahan mengikuti kegiatan sampai selesai adalah acara-acaranya yang menarik seperti dance, band perform dan lainya. mereka tetap tidak mengikuti aturan karena belum punya sim dan rumah yang dekat dengan sekolah jadi tidak perlu memakai helm kalau ada tilang bisa lewat jalur yang tidak tilang (jalur tikus) seperti gang kecil tidak ada polisi yang berjaga, mereka juga tidak mau jalan terlalu jauh, jadi tidak apa melawan arus bagi mereka yang penting cepat sampai kesekolah dari pada putar balik lebih jauh jalannya.